
PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM STUDI ALQURAN DAN HADITS

Main Ngadi¹, Said Subhan Posangi², Herson Anwar³

^{1,2,3}Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

email: mainngadi05@gmail.com, saidsubhan70@iaingorontalo.ac.id,

herson.anwar@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Tulisan ini membahas mengenai perencanaan pendidikan dalam alquran dan hadis penelitian ini menggunakan metode content analysis. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Metode ini menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk diolah dan dianalisis. Analisis teks dalam pesan teks didasarkan pada indera manusia baik itu didengar, dilihat, dan dirasakan maksud teks. Yang memiliki tujuannya untuk menganalisis tujuan perencanaan pendidikan menurut alquran dan hadis, prinsip perencanaan pendidikan alquran dan hadis dan fungsi perencanaan pendidikan menurut alquran dan hadis serta bagaimana pengaplikasian di dunia pendidikan. Sehingga proses kegiatan perencanaan tetap tersu berjalan secara optimal. tujuan perencanaan pendidikan adalah sebagai alat ukur atau penentu sasaran atau tujuan yang akan dicapai. Perencanaan pendidikan yang dicontohkan oleh nabi muhammad merupakan perencanaan flexibel. fungsi perencanaan.

Kata kunci: Perencanaan, Pendidikan, Alquran, Hadits

Abstract

This paper discusses educational planning in the Koran and the hadiths of this study using the Content Analysis method. Content analysis is a research method that does not use humans as research objects. This method uses symbols or text in certain media to be processed and analyzed. Text analysis in text messages is based on the human senses, whether it is heard, seen, and felt, the meaning of the text. Who has my purpose To analyze the objectives of educational planning according to the Koran and Hadith, the principles of educational planning in the Koran and Hadith and the function of educational planning according to the Koran and Hadith and how it is applied in the world of education So that the process of planning activities continues to run optimally. the purpose of educational planning is as a measuring tool or determining the goals or objectives to be achieved. Educational planning as exemplified by the prophet Muhammad is a flexible plan. planning function.

Keywords: Planning, Education, Alquran, Hadith

PENDAHULUAN

Manusia terlahir ke dunia dalam keadaan lemah dan tidak mengetahui apa-apa, tetapi Allah *Subhānahu wa ta'ālā* menyediakan potensi dalam dirinya, yakni potensi kehidupan dan potensi akal. Potensi tersebut diberikan supaya manusia bisa hidup eksis di dunia. Namun dalam realita kehidupan manusia di dunia dan di Indonesia khususnya, ternyata masih banyak ditemukan manusia yang belum optimal mengembangkan potensinya, bahkan cenderung keluar dari fitrah manusia

yang sesungguhnya yakni selalu cenderung kepada kebaikan.¹

Manusia sebagai totalitas makhluk Tuhan yang terdiri dari unsur jasmani dan ruhani. Islam selalu mengajarkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar, tertib, teratur dan disiplin waktu, proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Hali ini yang disebut dengan manajemen.²

Diantara tugas khalifah adalah memberdayakan seluruh potensi manusia dan sumber daya alam untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh makhluk di muka bumi. Hal ini sebagaimana terisyarat dalam firman-Nya:

يُفْسِدُ مَنْ فِيهَا أَتَجْعَلُ قَالَوا ۗ خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ ۗ لَكَ وَذُقْدَسُ بِحَمْدِكَ نَسَبِيحٌ وَنَحْنُ الدِّمَاءُ سَفُوكٌ وَيَ فِيهَا

Terjemahnya :

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q. S. Al-Baqarah 2 : 30).³

Semua lembaga harus memberikan pengelollan terhadap pegawainya secara profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Manajemen merupakan bidang ilmu pengetahuan yang telah berkembang dan diterapkan dalam berbagai tatanan organisasi, baik pemerintahn perusahaan, sosial, maupun pendidikan.⁴ Pada dasarnya Pendidikan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan individu sebagai manusia sehingga dapat hidup secara optimal baik secara pribadi maupun sebagai masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidup. Dengan demikian Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan hitam putihnya manusia dan keberadaan akhlak juga menjadi kulitasi manusia.⁵

Manusia sebgai penentu jalannya kehidupan memerulukan Planning

¹ Ahmad Salim, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Cendekia* 7, no. 2 (2014): 127–138.

² Fikar, *Studi Tentang Perencanaan*, Vol. 15 No. 2 September 2019. ISSN. 1979-0074 e-issn. 9 772580 594187

³ H Hasbiyallah and I Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*, 2019, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>.

⁴ Sahlani, *tujuan perencanaan pendidikan menurut alquran*, (*Jurnal Pendidikan* 2015 Vol. 12 h.23)

⁵ Herawati Achmad, *Metode Pendidikan akhlak (Mataram, IAIN MATARAM* 2015) h.31

Merupakan salah satu dari fungsi manajemen atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Demikian juga pada bidang pendidikan, seperti penjelasan Sugeng Kurniawan dalam artikelnya yang berjudul “Konsep Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur’an dan AlHadits (Studi Tentang Perencanaan)” bahwa perencanaan mustinya menjadi fase awal yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para stakeholder pendidikan. Karena perencanaan adalah faktor penting dari sebuah kesuksesan, kekeliruan saat menentukan perencanaan pendidikan bisa berakibat sangat fatal terhadap keberlangsungan pendidikan.⁶

Maka oleh karena itu, Allah SWT mengutus seorang Nabi untuk mendidik manusia dengan wahyu yang diterimanya. Sebagaimana difirmankan di dalam Surat Ash-Shof ayat 9 :

المُشْرِكُونَ كَرِهَ لَوْ كَلَّمَ الَّذِينَ عَلَىٰ هَلْ يُظْهِرُ الْحَقَّ وَدِينًا بِالْهُدَىٰ رَسُولَهُ أَرْسَلَ الَّذِي هُوَ

Terjemahnya:

“Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci.” (Ash-Shof 61 : 9)

Hal di atas sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Hasyr (59) : 18,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*⁷

Dalam ajaran Islam perencanaan merupakan perkara yang disyariatkan, hal ini tergambar dalam kisah Nabi Yusuf AS, saat membuat rencana makro berjangka panjang tentang persiapan atau perencanaan pangan³. Hal tersebut dijelaskan Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 47-49. Yusuf berkata: “supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa: maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali untuk kami makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang

⁶ H. Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta ; Kencana, 2017), Cet.ke-2, 4

⁷ Endang Hendra, *Al-quran Cordoba*, PT Cordoba Internasional 2015 h.548

kamu simpan untuk menghadapinya(tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan(dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.⁸

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak aktifitas manusia yang keberhasilannya sangat tergantung pada sebuah rencana yang baik. Guna menyusun rencana yang baik diperlukan adanya pemahaman bukan saja terhadap hal-hal yang akan direncanakan, tetapi juga terhadap esensi dan karakteristik dari rencana itu sendiri.⁹ Perencanaan pendidikan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan dalam pendidikan dengan melihat kemasa yang akan datang untuk mengembangkan pendidikan agar dapat lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan, sehingga tujuan dari pendidikan juga dapat terwujud sesuai harapan.¹⁰

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹¹

Perencanaan dalam dunia pendidikan tentu sangat penting untuk dilakukan untuk mempersiapkan bagaimana sebuah proses kegiatan atau pembelajaran yang nantinya akan digunakan dapat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di kelas. Perencanaan dibuat untuk mempertegas garis untuk menuju tercapainya sebuah tujuan dalam Pendidikan. Perencanaan ini sendiri dilakukan oleh berbagai elemen di bidang pendidikan, mulai dari pemerintah khususnya menteri pendidikan dan kebudayaan, kemudian pemerintah di setiap daerah, lembaga kependidikan, kepala sekolah, staf guru, staf karyawan sampai pada siswa itu sendiri.¹² Dari uraian di atas maka penulis tertarik menyusun artikel dengan judul “Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Alquran Dan Hadis”

⁸ Maturidi, “Prinsip Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam Prespektif Alquran” (2004).

⁹ Hafid Setiadi, “Dasar-Dasar Teori Perencanaan,” *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan* (2014): 1–47.

¹⁰ Siti Aisyah, “PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN,” *Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 715–731.

¹¹ Hamsa Uno, Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h.34

¹² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, 2008), h.33

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Content Analysis*. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Metode ini menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu (surat kabar, media online, media elektronik) untuk diolah dan dianalisis. Analisis teks dalam pesan teks didasarkan pada indera manusia baik itu didengar, dilihat, dan dirasakan maksud teks. objektivitas, validitas, dan reliabilitas digunakan dalam metode analisis isi. Adapun objek yang diamati dalam metode ini dapat berupa gambar, potongan adegan, kalimat, bagian paragraf. Contohnya adalah peneliti ingin mengamati karakter (tokoh) film kartun tersebut yang berkaitan dengan kekerasan dalam film tersebut, disebut sebagai pilihan unit sampel. Maka penulis lebih memfokuskan pada tokoh film kartun dan tidak fokus pada bagian yang lain. Penulis dapat mengamati frekuensi tokoh karakter pelaku kekerasan tersebut muncul dalam film kartun tersebut. Penentuan awal fokus yang akan diteliti menentukan tujuan peneliti dalam penelitian analisis isi.¹³

PEMBAHASAN DAN HASIL

Perencanaan Pendidikan Dalam Alquran

Alquran merupakan sumber segala ilmu pengetahuan yang seharusnya kita jadikan sebagai referensi utama dalam memahami suatu hal. Karena Alquran merupakan kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya dan merupakan pembeda antara yang hak dan yang bathil. Isi Alquran sejatinya dapat dijadikan sebagai dasar memahami segala urusan, baik urusan yang berhubungan dengan Allah maupun urusan yang berhubungan dengan manusia. Sejatinya semua kandungan ayat alquran bisa dijadikan sebagai nilai dalam pelaksanaan perencanaan.¹⁴

Dikalangan umat islam hadis merupakan sumber kedua setelah Al-Quran.26 Nabi Muhammad Saw. diutus Allah dengan tujuan menjelaskan ayat-ayat Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia. Penjelasannya terhadap Al-Quran dilakukan melalui hadis. Sikap terhadap hadis seperti ini tampak sejak masa Nabi Muhammad Saw. masih hidup, masa sahabat, tabi'in dan saat ini. Berikut ini penulis mencantumkan beberapa ayat alquran dan hadis mengenai perencanaan pendidikan.¹⁵

¹³ Hengki Wijaya, "Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik" (2019): 21–40.

¹⁴ Nurul Ajima Ritonga, "Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam," *Almufida* 2, no. 1 (2017): 157–174.

¹⁵ Izzan, Ahmad, and Saehudin, *Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, ed. Usin S. Artyasa, Cetakan Pe. (Bandung, 2016).

Isi kandungan Al-Qur'an mencakup masalah akidah dan kepercayaan, syari'at (hukum), ibadah, akhlak, kisah-kisah wa'ad, wa'id, ekonomi, sains termasuk fisika, biologi, kimia,dll), pendidikan, pengajaran, dakwah dan komunikasi serta seterusnya. Khusus tentang pendidikan dan pengajaran termaktub dalam ayat dan surat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu surat al-Alaq 1 – 5 yang mengandung perintah membaca (iqra') yang diulang dua kali dalam surat ini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membaca untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Tidak disebutkannya objek baca (maf'ul bih) dalam ayat ini suatu isyarat bahwa yang dibaca itu bukan saja yang tersurat (maktub) tapi juga yang tersirat (ghairu maktub).¹⁶ Dalam prespektif hadis perencanaan disebutkan oleh Nabi Muhammad saw:¹⁷

Terjemahnya:

Dari Ibnu Umar R.A ia berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: “Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu Umar berkata: “Jika engkau diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau diwaktu pagi maka janganlah menunggu sampai diwaktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu”. (HR. Bukhari).

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, Karena perencanaan adalah faktor penting dari sebuah kesuksesan, kekeliruan saat menentukan perencanaan pendidikan bisa berakibat sangat fatal terhadap keberlangsungan Pendidikan beradaptasi dengan kondisi makro yang berkembang dan tidak sekedar mengikuti arus yang ada.¹⁸ Perencanaan sebagai salah satu fungsi organik dalam manajemen, merupakan bagian integral dari fungsi-fungsi organik lainnya di dalam manajemen.¹⁹

Dalam proses kerjanya perencanaan menerima masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, misalnya dari fungsi organik pengorganisasian menerima masukan yang berupa tujuan organisasi, dari fungsi organik pengawasan menerima masukan umpan balik berupa laporan hasil pelaksanaan

¹⁶Hasna Zaini, “Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 1, no. 1 (2017).

¹⁷Ahmad Suja'i, “Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 11, no. 2 (2018): 161–180.

¹⁸Muhammad Zainal, “Suatu Analisis Terhadap Fungsi Administrasi”(n.d.): 1–14.

¹⁹ Kasmawati, *Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam*, JURNAL IDAARAH, VOL. III, NO. 1, (Makasar, Juni 2019)

suatu rencana. Selain masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, kegiatan perencanaan juga memerlukan masukan instrumental yang terdiri atas program pengajaran tenaga, metode, instrumen, organisasi dan biaya perencanaan.²⁰ Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk membentuk sebuah rencana apa yang akan dilakukan masa mendatang. Allah berfirman:

آتَقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ

Terjemahnya:

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*²¹

QS. An-Nisa [4] : 71²²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَاتِّفِرُوا نَجَاتٍ أَوْ ائْتِرُوا جَمِيعًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama.

QS. An-Namal [27] : 88²³

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۗ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَنشَأَ كُلَّ شَيْءٍ ۗ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Terjemahnya:

“Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

Perencanaan adalah sebuah proses awal ketika akan melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun dalam bentuk kerangka kerja agar tujuan yang dicapai sesuai dengan harapan.²⁴ Dalam perencanaan pendidikan harus selektif terhadap informasi, agar dalam membuat perencanaan bisa memperkirakan masa yang akan datang sesuai yang direncanakan, sesuai dengan surah Al Hujurat ayat 6:

²⁰ Idbid, 13

²¹ Al-Qur'an, 59:18

²² QS. An-Nisa [4] : 71

²³ QS. An-namal [27] : 88

²⁴ M. Ma'ruf, "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," *Didaktika Religia* 3, no. 2 (2015): 19–36.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدَيْمِينَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Perencanaan Pendidikan adalah suatu usaha melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, social, dan politik untuk mengembangkan potensi system pendidikan nasioanal memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh system tersebut.²⁵ Dalam suatu kegiatan apa pun bentuknya, perencanaan (planning) adalah faktor yang sangat penting dan strategis sifatnya sebagai pemandu arah bagi pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan/ sasaran/target yang diinginkan. Perencanaan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan, dilakukan untuk menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan. Pada dasarnya perencanaan memiliki makna yang sangat kompleks.

Perencanaan dapat didefinisikan dalam berbagai macam pengertian, tergantung perspektif yang dipakai serta latar belakang yang memengaruhi seseorang dalam mendefinisikannya. Dalam pengertian yang luas, perencanaan dapat dimaknai sebagai suatu proses mempersiapkan kegiatan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan mengatur urusan rumah tangga, organisasi sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif sehingga perencanaan atau planning merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap manusia.²⁷

Tujuan Perencanaan Pendidikan

Perencanaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembangunan dan atau pelaksanaan suatu kegiatan, berkaitan dengan awal

²⁵ Siti Khoirul Munawaroh, “Manajemen Pendidikan Dalam Al- Qur’an” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

²⁶ Fatkhul Mubin, “Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan” (1982).

²⁷ Achmat Mubarok, “MANAJEMEN WAKTU DAN PERENCANAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM,” *Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir P-ISSN (Cetak) : 2527-6506 E-ISSN (Online) : 2549-9688 Program 2*, no. November (2017): 165–178.

dimulainya proses pembangunan tersebut. Sehingga bila telah dimulainya suatu proses pembangunan tidak mungkin tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Suatu organisasi dikatakan berhasil menyelesaikan proses pembangunan sebab memang telah melakukan perencanaan terlebih dahulu, perencanaan yang baik akan menghasilkan output dan outcome yang memuaskan sesuai dengan harapan.

28

Perencanaan adalah merupakan suatu proses yang harus diimplementasikan setiap saat dalam kondisi dan perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi. Kemampuan menyusun perencanaan yang efektif akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian sebuah perencanaan efektif jika perencanaan tersebut disusun dan dapat diimplementasikan secara kontinyu serta memiliki fleksibilitas, serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang mungkin akan mengalami perubahan.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan dalam kegiatan apapun memiliki beberapa tujuan yang mendasari antara lain:

- a) Standar Pengawasan, yang mencocokkan antara kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- b) Wajib mengetahui kapan pelaksanaan atau kegiatan yang telah direncanakan akan selesai.
- c) Kualitas pekerjaan dan budget harus seimbang dan diketahui
- d) Seluruh kegiatan yang berlangsung mengarah pada tujuan yang sudah direncanakan.

Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan

Prinsip perencanaan pendidikan adalah sejumlah aktivitas yang harus dilakukan atau dipertimbangkan oleh para pemimpin atau manager ketika akan menyusun rencana pendidikan. Perencanaan pendidikan itu harus memperhitungkan prinsip-prinsip:³⁰

- a. *Komprehensif*, yaitu melihat masalah pendidikan sebagai keseluruhan, setiap aspek pendidikan harus mendapatkan perhatian sewajarnya baik formal maupun non formal pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi dalam arti yang seluas-luasnya.
- b. *Integral*, yaitu perencanaan pendidikan harus diintegrasikan ke dalam perencanaan yang menyeluruh. Sifat integrasi ini harus yang sudah tampak di dalam sistem dan prosedur pengelolaan pendidikan.

²⁸ Setyo Hartanto, *Konsep Dasar, Substansi Dan Aspek Perencanaan Sistem Pendidikan*, 2014.

²⁹ Zainal, "Suatu Analisis Terhadap Fungsi Administrasi."

³⁰ idbid, h.16

- c. *Efisien*, yaitu biaya yang terbatas harus diusahakan seefisien mungkin dalam penggunaannya dan fokus dalam pengelolaannya.
- d. *Interdisipliner*, yaitu harus mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan karena pendidikan itu sendiri sesungguhnya interdisipliner terutama dalam kaitannya dengan pembangunan manusia.
- e. *Fleksibel*, yaitu tidak kaku tetapi dinamis dan responsif terhadap tuntutan masyarakat terhadap pendidikan.
- f. *Objektif rasional*, yaitu untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan subjektif sekelompok masyarakat saja.
- g. *Kelengkapan dan kaakuratan data*, yaitu perencanaan harus disusun berdasarkan data dan informasi yang lengkap dan akurat, karena jika tidak akan memiliki kekuatan yang dapat diandalkan.

Selain prinsip perencanaan pendidikan di atas, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pendidikan, antara lain: 1) Prinsip interdisipliner, 2) Prinsip fleksibel, 3) Prinsip efektifitas-efisiensi, 4) Prinsip progress of change, 5) Prinsip objektif, rasional dan sistematis, 6) Prinsip kooperatif- komprehensif, 7) Prinsip *human resources development*.³¹ Berkaitan dengan prinsip perencanaan di atas dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat, yaitu:

QS. An-Nahl [16] : 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).

QS. Al-An'aam [6] : 38

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَّطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمٌّ أُمَّتًا لَّكُمْ مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Terjemahnya:

Dan tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan

³¹ Suja'i, "Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an."

semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan.

Potongan ayat *Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al- Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.* Sebahagian mufassirin menafsirkan Al-Kitab itu dengan Lauhul mahfudz dengan arti bahwa nasib semua makhluk itu sudah dituliskan (ditetapkan) dalam Lauhul mahfudz. dan ada pula yang menafsirkannya dengan Al-Quran dengan arti: dalam Al-Quran itu telah ada pokok-pokok agama, norma-norma, hukum-hukum, hikmah-hikmah dan pimpinan untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, dan kebahagiaan makhluk pada umumnya.³²

QS. Yunus [10] :37

وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ يُفْتَرَىٰ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ تَصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

“tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al Quran itu) membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalam nya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.”

Dalam ayat ini disebutkan bahwasannya Al-Qur’an itu memberi penjelasan mengenai hukum-hukum, halal dan haram dengan penjelasan yang memuaskan, cukup lagi benar, tiada keraguan padanya dari sisi Allah Tuhan semesta alam.⁷ Seperti yang telah disebutkan dalam hadis Al-Haris Al-A’war, dari Ali ibnu Abu Talib, bahwa di dalam Al-Qur’an terkandung berita umat-umat sebelum kalian, berita apa yang akan terjadi sesudah kalian, dan keputusan hukum di antara sesama kalian. Dengan kata lain, Al-Qur’an mengandung berita tentang masa lalu dan masa mendatang, serta hukum bagi apa yang terjadi di kalangan manusia, yaitu berupa syariat yang telah disukai dan diridai oleh Allah.³³

Fungsi Perencanaan

Setiap kegiatan yang mempunyai arah dan tujuan, memerlukan suatu perencanaan. Tanpa perencanaan yang tepat, tujuan tidak akan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan bertujuan untuk menjamin agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil. Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis. Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi,

³² Ibid. h.4

³³ Ibid.

membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, karenanya tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan, tidak akan dapat berjalan.³⁴

Dalam suatu kegiatan apa pun bentuknya, perencanaan (planning) adalah faktor yang sangat penting dan strategis sifatnya sebagai pemandu arah bagi pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan/ sasaran/target yang diinginkan. Perencanaan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan, dilakukan untuk menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan. Pada dasarnya perencanaan memiliki makna yang sangat kompleks. Perencanaan dapat didefinisikan dalam berbagai macam pengertian, tergantung perspektif yang dipakai serta latar belakang yang memengaruhi seseorang dalam mendefinisikannya.³⁵

Fungsi perencanaan sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat al-Anfâl/8 ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ ۚ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).”

QS. Al-Kahfi ayat 103-104

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا (الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Terjemahnya:

“Katakanlah, ‘Apakah ingin Kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya.”(QS: Al-Kahfi Ayat 104-103).

Dalam QS. Al-Kahfi ayat 104-103 Allah SWT mengingatkan akan

³⁴ Akamansyah, “Perencanaan Prespektif Manajemen Islam,” fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung (2014): 634.

³⁵ Mubin, “Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan.”

meruginya seseorang yang orientasi hidupnya hanya mengerjakan urusan dunia semata, tanpa memikirkan urusan akhirat. Bahkan Allah SWT menganggap mereka telah menyia-nyiakan waktu yang ada pada saat mereka hidup di dunia tersebut.³⁶ Dari ayat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa fungsi perencanaan pendidikan merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu dan wajib dilakukan oleh manager agar segala sesuatu yang akan diinginkan akan tercapai sesuai harapan yang diinginkan.

PENUTUP

Simpulan

- a. Perencanaan pendidikan merupakan hal yang sangat penting yg perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan dalam dunia pendidikan. Sebab perencanaan merupakan suatu proses perdanan yang dilakukan dalam menentukan tujuan yang akan di capai.
- b. Tujuan perencanaan pendidikan harus melihat bagaimana proses kegiatan yang berlangsung agar segala sesuatu tepat sasaran dan penghematan biaya.
- c. Fungsi perencanaan pendidikan harus melihat dan melibatkan fungsi-fungsi manajemen yaitu organizing, actuating dan controlling sehingga segala hal yang direncanakan dapat terlaksana serta diawasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti. "PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN." *Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 715–731.
2. Akamansyah. "Perencanaan Prespektif Manajemen Islam." *fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung* (2014): 634.
3. Hartanto, Setyo. *Konsep Dasar, Substansi Dan Aspek Perencanaan Sistem Pendidikan*, 2014.
4. Hasbiyallah, H, and I Mahlil Nurul Ihsan. *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*, 2019. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>.
5. Izzan, Ahmad, and Saehudin. *Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Edited by UsinS. Artyasa. Cetakan Pe. Bandung, 2016.
6. Ma'ruf, M. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Didaktika Religia* 3, no. 2 (2015): 19–36.
7. Maturidi. "Prinsip Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam Prespektif Alquran" (2004).
8. Mubarak, Achmat. "MANAJEMEN WAKTU DAN PERENCANAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal*

³⁶ Suja'i, "Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an."

- Ilmu al-Qur'an dan Tafsir P-ISSN (Cetak) : 2527-6506 E-ISSN (Online) : 2549-9688 Program 2*, no. November (2017): 165–178.
9. Mubin, Fatkhul. “Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan” (1982).
 10. Munawaroh, Siti Khoirul. “Manajemen Pendidikan Dalam Al- Qur’an.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
 11. Ritonga, Nurul Ajima. “Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam.” *Almufida 2*, no. 1 (2017): 157–174.
 12. Salim, Ahmad. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Cendekia 7*, no. 2 (2014): 127–138.
 13. Setiadi, Hafid. “Dasar-Dasar Teori Perencanaan.” *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan* (2014): 1–47.
 14. Suja’i, Ahmad. “Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 11*, no. 2 (2018): 161–180.
 15. Wijaya, Hengki. “Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik” (2019): 21–40.
 16. Zainal, Muhammad. “Suatu Analisis Terhadap Fungsi Administrasi” (n.d.): 1–14.
 17. Zaini, Hasna. “Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan 1*, no. 1 (2017).
 18. Aisyah, Siti. “PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN.” *Manajemen Pendidikan Islam 7*, no. 1 (2018): 715–731.
 19. Akamansyah. “Perencanaan Prespektif Manajemen Islam.” *fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Intan Lampung* (2014): 634.
 20. Hartanto, Setyo. *Konsep Dasar, Substansi Dan Aspek Perencanaan Sistem Pendidikan*, 2014.
 21. Hasbiyallah, H, and I Mahlil Nurul Ihsan. *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*, 2019. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>.
 22. Izzan, Ahmad, and Saehudin. *Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Edited by Usin S. Artyasa. Cetakan Pe. Bandung, 2016.
 23. Ma’ruf, M. “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Dan Hadis.” *Didaktika Religia 3*, no. 2 (2015): 19–36.
 24. Mubarak, Achmat. “MANAJEMEN WAKTU DAN PERENCANAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir P-ISSN (Cetak) : 2527-6506 E-ISSN (Online) : 2549-9688 Program 2*, no. November (2017): 165–178.
 25. Mubin, Fatkhul. “Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan” (1982).
 26. Munawaroh, Siti Khoirul. “Manajemen Pendidikan Dalam Al- Qur’an.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

27. Ritonga, Nurul Ajima. "Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam." *Almufida* 2, no. 1 (2017): 157–174.
28. Salim, Ahmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cendekia* 7, no. 2 (2014): 127–138.
29. Setiadi, Hafid. "Dasar-Dasar Teori Perencanaan." *Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan* (2014): 1–47.
30. Suja'i, Ahmad. "Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 11, no. 2 (2018): 161–180.
31. Wijaya, Hengki. "Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik" (2019): 21–40.
32. Zainal, Muhammad. "Suatu Analisis Terhadap Fungsi Administrasi" (n.d.): 1–14.
33. Sahlani, *tujuan perencanaan pendidikan menurut alquran, (Jurnal Pendidikan 2015 Vol. 12 h.23)*
34. Herawati Achmad, *Metode Pendidikan akhlak (Mataram, IAIN MATARAM 2015) h*
35. Fikar, *Studi Tentang Perencanaan*, Vol. 15 No. 2 September 2019. ISSN. 1979-0074 e-issn. 9 772580 594187
36. H. Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Islam "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta ; Kencana, 2017), Cet.ke-2, 4
37. Endang Hendra, *Al-quran Cordoba*, PT Cordoba Internasional 2015 h.548
38. Hamsa Uno, Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h.34
39. Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, 2008), h.33
40. Kasmawati, *Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam*, JURNAL IDAARAH, VOL. III, NO. 1, (Makasar, Juni 2019)
41. QS. An-namal [27] : 88
42. QS. Al Hasyr (59) : 18
43. QS. Al Hasyar